

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka diperlukan suatu strategi riset pendekatan yang tepat sehingga mendapatkan hasil yang sangat maksimal. Seperti apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:2) Metode penelitian sangat menentukan upaya dalam menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian, dengan kata lain metode penelitian akan memberikan petunjuk terhadap pelaksanaan penelitian atau petunjuk bagaimana penelitian ini dilakukan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan teknik statistik deskriptif yaitu untuk mengukur/menggambarkan sejauh mana hubungan pola asuhan orang tua yang dirasakan remaja dengan tingkat kemampuan relasi sosial remaja. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu; Pola asuh orangtua (X) merupakan variabel bebas dan relasi sosial (Y) merupakan variabel terikat.

#### **3.2 Populasi**

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalis yang terdiri dari atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dari pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh data yang mempunyai karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk kemudian ditariklah kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Ciwidey kelas XII yang tinggal dengan orang tua kandung, jumlah seluruh populasi dapat di lihat dalam Tabel 3.1. berikut ini :

**Tabel 3.1**

Kelas	L	P	Jumlah	L/P	Total
XII-1	14	22	36	L MIPA=	417
XII-2	14	22	36	78	
XII-3	14	22	36	P MIPA=	
XII-4	10	26	36	135	
XII-5	13	20	33	J MIPA=	
XII-6	13	23	36	213	
XII-7	18	15	33	L IPS=	
XII-8	15	20	35	96	
XII-9	14	20	34	P IPS=	
XII-10	16	19	35	108	
XII-11	18	15	33	J IPS=	
XII-12	15	19	34	204	

**Populasi Siswa SMAN 1 Ciwidey**

Sumber Data : SMAN 1 Ciwidey, 2020

### 3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah sebuah cara dalam menentukan seberapa besar sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah perhitungan statistik dengan rumus besaran sampel minimal Slovin agar peneliti tidak sembarangan menentukan berapa banyak sampel yang akan digunakan peneliti untuk di jadikan respondent penelitian. rumus besaran sampel Slovin ini adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila unsur dari sebuah populasi diketahui secara pasti. Cara perhitungan pengambilan besaran sampel menggunakan rumus Slovin yaitu seperti berikut:

$$n = N ( 1 + N x e^2 )$$

Ket : n = jumlah sampel

N = jumlah seluruh populasi

e = toleransi eror / margin of eror

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin di atas, Populasi siswa-siswi di SMAN 1 Ciwidey yaitu sebanyak 417 siswa maka dengan rumus besaran sampel minimal slovin dengan margin of ellor yang di tetapkan adalah 10% maka didapatkan sampel sebanyak

$$n = 417 / ( 1 + ( 417 . ( 10\% ^2 ) )$$

$$n = 417 / ( 1 + ( 417 . ( 0,1^2 ) )$$

$$n = 417 / ( 1 + ( 417 x 0.01 ) )$$

$$n = 417 / (1 + 4,17)$$

$$n = 417 / 5,17$$

$$n = 80,6$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah = 81 siswa.

Didalam penelitian ini peneliti ingin memberikan kesempatan yang sama kepada semua populasi untuk menjadi bagian dari sampel yang akan menjadi objek penelitian, ini selaras dengan teknik probability sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk di pilih menjadi anggota sampling (Sugiyono. 2016:82). Dengan begitu peneliti akan menggunakan teknik probability sampling atau sistem sampel secara acak di dalam penelitian ini.

Didalam Probability Sampling salah satunya meliputi Sistematis Random Sampling yaitu sebuah cara menentukan sampel dengan cara acak interval. Diperoleh dari wikipedia.org (5:2019) Sistematis Random Sampling merupakan sistem pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan selang interval tertentu secara berturut-turut. Rumus untuk menggunakan Sistematis Random sampling dalam mengambil jumlah interval yaitu sebagai berikut:

$$T=N/n$$

Ket : T=kelompok

N= populasi

n= sampel

Setelah diketahui bahwa jumlah populasi sebanyak 417 siswa dan yang menjadi sampel dari populasi di atas yaitu sebanyak 81 siswa maka dengan rumus Sistematis Random Sampling ini di dapat interval sebanyak:

$$T=N/n$$

$$T=417/81$$

$T= 5,14$  di tetapkan menjadi 5 interval

Setelah di temukan berapa interval dari semua populasi maka selanjutnya peneliti akan memulai mengambil daftar sampel secara acak dan dengan ditambahkan nilai interval yaitu 5 sampai mendapatkan jumlah 81 respondent.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016: 137) teknik pengumpulan data sangat mempengaruhi hasil kualitas data dari sebuah penelitian. Maka di dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Teknik Observasi ,Peneliti disini datang ketempat penelitian untuk melakukan penelitian disana lalu peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap tempat serta populasi yang akan dijadikan sampel. Peneliti mencoba untuk melihat secara mendalam terhadap fenomena-fenomena yang sedang terjadi dilokasi bahkan peneliti mencoba mendekati diri pada populasi supaya peneliti dapat dengan mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber.

b. Studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan mempelajari bahan-bahan tertulis/ dokumen – dokumen yang ada hubungannya dengan masalah penelitian.

c. Teknik questioner dengan menggunakan pedoman wawancara (instrumen penelitian), dan untuk melengkapi data maka penulis mempelajari bahan-bahan tertulis atau dokumen yang ada (studi Dokumentasi). Di dalam setiap pertanyaan yang di ajukan melalui questioner tersebut memiliki skor tertentu sesuai dengan jawaban yang dipilih oleh responden sehingga nanti peneliti dapat mengukur dan menilai jawaban dari responden tersebut.

Tabel 3.2.

No	Skor pernyataan	Nilai
1	<sup>k</sup> Selalu	4
2	<sup>a</sup> Sering	3
3	<sup>l</sup> Kadang-kadang	2
4	<sup>a</sup> Tidak pernah	1

## Liker

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari :

1. Sumber data primer, Yaitu data yang berasal dari sasaran penelitian yaitu siswa SMAN 1 Ciwidey.
2. Sumber data sekunder, Yaitu dokumen tertulis seperti data yang diperoleh dari pihak sekolah yaitu SMAN 1 Ciwidey.

### **3.5 .Definisi Operasional**

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berlainan terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis mengemukakan definisi operasionalnya sebagai berikut :

1. Pola asuhan orang tua adalah cara-cara yang diterapkan oleh orang tua di dalam mendidik remaja dari remaja tersebut anak anak.
2. Pola asuhan orang tua yang dirasakan oleh remaja SMA adalah pendapat remaja tersebut tentang cara pengasuhan orang tua yang diberikan kepadanya.

3. Orang tua adalah ayah atau ibu kandung responden.
4. Responden adalah siswa-siswi yang bersekolah di SMAN 1 Ciwidey dan bertempat tinggal bersama orang tua kandungnya dari sejak lahir hingga sekarang.
5. Tingkat kemampuan relasi sosial adalah tingkat kemampuan anak dalam melakukan kontak sosial, komunikasi, hubungan timbal balik dan penyesuaian diri dengan orang lain.

### 3.6 Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.3**

#### **Operasional Variabel**

<b>NO</b>	<b>Variabel</b>	<b>Aspek/Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
1	Pola asuh orang tua ( Variabel X) Menurut Hurlock, Hardy & Heyes dalam Wibowo (2012)	1.Demokratis	1.Anak boleh berpendapat 2.Anak di libatkan dalam pengambilan keputusan 3.Sikap yang terbuka antara anak dan orang tua
		2.Otoriter	1.Anak tidak bisa berpendapat 2.Aturan yang keras dari orang tua 3.Adanya hukuman dan tidak ada apresiasi
		3.Permisif	1.Kebebasan tanpa batas dari orang tua 2.Orang tua cenderung acuh kepada anak 3.Orang tua tidak menyalahkan dan

			membenarkan perilaku anak
2	Relasi sosial remaja(Variabel Y) (Walgito dalam Widayanti, 2005: 40)	1.Kontak sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berteman dengan individu maupun kelompok</li> <li>b. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah</li> <li>c. Menggunakan multimedia jejaring sosial untuk menjalin pertemanan.</li> </ul>
2.Komunikasi		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan kerja sama dengan orang lain</li> <li>b. Mau mendengarkan pendapat orang lain</li> <li>c. Memberikan dorongan atau motivasi kepada teman</li> </ul>	
3.Hubungan Timbal Balik		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bertukar pikiran</li> <li>b. Memberikan saran atau masukan kepada teman</li> <li>c. Meminjamkan sesuatu kepada teman</li> </ul>	
4.Penyesuaian diri		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Fleksibel</li> <li>b. Berteman dengan siapa saja</li> <li>c. Mampu beradaptasi dengan teman yang baru dikenal</li> </ul>	

### 3.7 Uji Validitas

Menurut Sugiono (2016:121) valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus di ukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk pengambilan data itu valid. Dengan menggunakan instrumen yang valid maka di harapkan data yang di dapatkan dari alat ukur tersebut akan menjadi valid juga.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen sah mempunyai validitas yang tinggi,Sebuah

instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas produk moment person, teknik ini mengkorelasikan skor setiap item pertanyaan dengan hasil skor yang merupakan jawaban dari 81 responden tersebut, dalam mempermudah melakukan uji Validitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 25. rumus produk moment pearson akan di jelaskan di bawah ini :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Ket :  $r_{xy}$  = r hitung

n = jumlah respondent

x = skor pada setiap respondent

y = skor pada seluruh respondent

Berikut merupakan kriteria pengujian validitas yang akan digunakan:

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka item pertanyaan dalam kuesioner di katakan valid
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item pertanyaan dalam kuesioner di katakan tidak valid

Untuk hasil olah data yang dilakukan penulis dengan bantuan program spss 25 menunjukkan hasil bahwa seluruh jawaban dari variabel X dan variabel Y itu valid.

Itu dapat di buktikan Dari hasil uji validitas yang menunjukkan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

Untuk lebih jelasnya penulis paparkan dalam lampiran

### 3.8 Uji Reliabilitas

Menurut sugiono (2015) reabilitas adalah berkenaan dengan drajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain yang ingin meneliti atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka hasilnya akan tetap sama.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbash dengan rumus :

$$rx = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Ket :  $R_x$  = reabilitas yang di cari

$n$  = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$  = jumlah skor per item

$\sigma_t^2$  = jumlah skor total

Nilai rentan dalam alpha cronbash adalah sebagai berikut :

1. Alpha  $<$  0,50 berkategori rendah
2. Alpha  $<$  0,70 berkategori moderat
3. Alpha  $>$  0,70 berkategori baik
4. Alpha  $>$  0,80 berkategori kuat
5. Alpha  $>$  0,90 berkategori sangat kuat

Dari nilai di atas di ketahui bahwa jika semakin kecil nilai alpha maka menunjukkan semakin banyak item yang tidak reliabilitas. Standar yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\alpha > 0,70$ .

Hasil pengolahan data yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan program SPSS 25 akan di paparkan sebagai berikut :

**Tabel 3.4 Hasil Alpha Cronbash Variabel X  
Reliability Statistics X**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,76	9

Sumber : Hasil Olahan spss 25

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji reliabilitas data pola asuh orang tua dapat dikatakan reliabel karena nilai dari Alpha Cronbash untuk uji reliabilitas ini bernilai 0,76 yang termasuk dalam kategori baik.

**Tabel 3.5 Hasil Alpha Cronbash Variabel Y  
Reliability Statistics Y**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,80	12

Sumber : Hasil Olahan spss 25

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji reliabilitas data relasi sosial dapat dikatakan reliabel karena nilai dari Alpha Cronbash untuk uji reliabilitas ini bernilai 0,80 yang termasuk dalam kategori baik.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Teknik menganalisis data yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik statistik deskriptif. Teknik ini digunakan untuk menganalisis data-data yang telah penulis dapatkan untuk di olah sehingga dapat dijelaskan, dideskripsikan dan di gambarkan tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan baik untuk umum ataupun generalis.

Dalam melakukan teknik ini penulis akan mencoba menyusun jawaban dari setiap respondent berdasarkan persentase dan nilai jenjang (Arikunto: 2012). Dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut;

1. Jumlah kumulatif adalah jumlah nilai dari setiap item pertanyaan
2. Jumlah persentase adalah nilai kumulatif dibagi dengan nilai frekuensinya lalu di kalikan 100%
3. Jumlah respondent sebanyak 81 dengan skala pengukuran terbesar 4 dan sekala pengukuran terkecil adalah 1.
  - Jumlah kumulatif terbesar  $81 \times 4 = 324$
  - Jumlah kumulatif terkecil  $81 \times 1 = 81$
4. mengetahui nilai persentase terbesar dan terkecil
  - nilai persentase terbesar  $\left(\frac{324}{324}\right) \times 100\% = 100\%$
  - nilai persentase terkecil  $\left(\frac{81}{324}\right) \times 100\% = 25\%$
5. nilai rentang =  $100\% - 25\% = 75\%$

jika dilakukan pembagian 4 skala maka akan diperoleh nilai interval sebanyak 18,75%. Dari data tersebut maka dapat diperoleh klasifikasi penilaian yang akan di paparkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Klasifikasi Nilai

No	Persentase (%)	Kategori penilaian
1	25% - 43,75%	Sangat buruk
2	43,75% - 62,5%	Buruk
3	62,5% - 81,25%	Baik
4	81,25% - 100%	Sangat baik

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik Spearment dimana teknik ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara Pola asuh orang tua terhadap relasi sosial remaja dengan mengetahui nilai dari Sig. (2-Tailed) lalu di bandingkan dengan nilai probabilita. Untuk rumus spearmant akan di paparkan di bawah ini.

Tabel 3.7: Rumus

spearment

$$p = 1 - \frac{6 \cdot \sum b_1^2}{n(n^2 - 1)}$$

### 3.10 Jadwal Dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah SMAN 1 Ciwidey Kecamatan Ciwidey Kabupaten Bandung dengan pertimbangan bahwa SMAN 1 Ciwidey adalah sekolah Negeri satu-satunya yang ada di Kecamatan Ciwidey.

No	KEGIATAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	LOKASI
1	Persiapan/Obsevasi									Kampus
2	Penyusunan UP									Daring/Online
3	Seminar UP									
4	Pengumpulan Data									
5	Pengolahan Data									
6	Analisis Data									
7	Seminar Draft									
8	Ujian Skripsi									

**Tabel 3.8 Jadwal Peneli**